



Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika (JPiF)
Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan
Universitas Garut
p-ISSN: 2798-9488 e-ISSN: 2798-334X

LITERATUR REVIEW: MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Nyi Safitri^{1*}, Safriana¹, Nurul Fadieny¹

¹Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Malikussaleh
Aceh, Indonesia

*E-mail: nyi.200730014@mhs.unimal.ac.id

DOI: <http://dx.doi.org/10.52434/jpif.v3i2.2811>

Accepted: 26 Juli 2023 Approved: 27 November 2023 Published: 31 Desember 2023

ABSTRAK

Pembelajaran berdiferensiasi adalah salah satu strategi dalam proses belajar mengajar yang bertujuan dapat memenuhi kebutuhan proses belajar yang beragam dari setiap peserta didik. Penulisan artikel ini menggunakan metode tinjauan pustaka (*literature review*). Tinjauan pustaka dilakukan dengan mengumpulkan artikel-artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2018 hingga 2022. Tujuan dari kajian pustaka ini adalah menganalisis penerapan model pembelajaran diferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik. Pencarian literatur difokuskan pada kata kunci "Pembelajaran berdiferensiasi" melalui *Google Scholar*. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi terlihat dalam pelaksanaan pembelajaran yang menyediakan media dan sumber belajar yang disesuaikan dengan tipe dan gaya belajar peserta didik. Berdasarkan hasil tinjauan pustaka, strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat menjaga semangat belajar dari peserta didik yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Peserta didik diberikan kegiatan pembelajaran beragam yang sama dengan yang mereka perlukan. Dengan menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, pemahaman mereka pada keterampilan yang dimiliki akan meningkat dan bermanfaat di masa depan. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki karakteristik yang mencakup mengakomodir, melayani, dan mengakui keberagaman siswa dalam belajar sesuai dengan kesiapan, minat, dan preferensi belajar mereka.

Kata Kunci : Pembelajaran Berdiferensiasi, Peserta Didik, Perilaku

ABSTRACT

Differentiated learning is a strategy in the teaching and learning process which aims to meet the diverse learning process needs of each student. This article was written using a literature review method. The literature review was carried out by collecting articles published within the last five years, namely from 2018 to 2022. The aim of this literature review is to analyze the application of the differentiation learning model to student learning outcomes. The literature search focused on the keyword "Differentiated learning" via Google Scholar. The implementation of differentiated learning can be seen in the implementation of learning that provides learning media and resources that are adapted to the type and learning style of students. Based on the results of the literature review, differentiated learning strategies can maintain the enthusiasm for learning of students who have different characteristics. Students are given the same variety of

learning activities they need. By implementing learning strategies according to students' needs, their understanding of the skills they have will increase and be useful in the future. The results of the literature review show that differentiated learning has characteristics that include accommodating, serving, and recognizing the diversity of students in learning according to their readiness, interests, and learning preferences.

Keywords: *Differentiated Learning, Students, Behavior Therapy*

PENDAHULUAN

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan dalam pengajaran yang efektif dengan memberi variasi cara saat menyampaikan secara informasi kepada peserta didik di lingkungan kelas yang beragam. Konsep ini disepakati oleh beberapa peneliti, seperti yang telah dilakukan oleh Suwartiningsih (2021), Astiti et al. (2021), Laia et al. (2022), dan Pratama (2022). Dalam konteks pendidikan, diferensiasi merujuk pada upaya menyesuaikan metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan khusus dan gaya belajar mereka (Wulandari, 2022).

Saat ini, banyak sekolah telah bergabung pada program sekolah penggerak yang menerapkan kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka ini menekankan pada pemulihan pembelajaran (Irvani, dkk., 2023). Dalam kajian literatur ini, fokusnya adalah pada hasil dari yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai implementasi pembelajaran berdiferensiasi di berbagai sekolah.

Pentingnya pendidikan yang mengakomodasi perbedaan potensi siswa untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kompetensi dan karakter yang mereka miliki merupakan orientasi yang diperlukan. Hal ini bermaksud untuk mempersiapkan siswa agar dapat menghadapi tantangan dalam kehidupan dinamis dimasa depan. Dalam rangka mewujudkan impian tersebut, revitalisasi pendidikan yang kritis dan berkeadilan menjadi suatu kebutuhan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan pembelajaran berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi, yang diperkenalkan oleh Carol Ann Tomlinson pada tahun 1999 (Marlina, 2019), mengacu pada pendekatan pembelajaran yang mengakomodasi, melayani, dan mengakui keberagaman siswa dalam belajar, dengan mempertimbangkan tingkat kesiapan, minat, dan preferensi belajar mereka. Untuk dapat meraih tujuan dari pembelajaran yang diharapkan, penting bagi guru memiliki keterampilan yang memadai dalam memfasilitasi keragaman potensi siswa, jadi kebutuhan belajar individu dapat terpenuhi. Konsep ini sejalan dengan pandangan Ki Hajar Dewantara yang menyebutkan bahwa pembelajaran yang unggul ialah yang menghormati keberagaman yang ada (Eko Mujito, 2017). Dalam konteks ini, pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan minat peserta didik dapat membantu mereka mencapai hasil belajar yang optimal, sesuai dengan yang dijelaskan dalam artikel ini.

Pentingnya bahan ajar yang baik dalam pembelajaran tidak dapat dipungkiri. Saat ini, bahan untuk ajar yang umum digunakan ialah buku cetak ataupun modul. Namun, bahan ajar cetak memiliki kelemahan, seperti tampilan yang sedikit tidak menarik juga informasi yang sifatnya tidak dinamis. Selain itu, bahan ajar cetak belum dapat memenuhi kebutuhan siswa dengan beragam tipe belajar. Untuk menanggulangi hal ini, sangat perlu bahan ajar yang kreatif, inovatif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Guru dapat menciptakan bahan ajar inovatif yang menggunakan teknologi informasi, yang bisa diakses dan dibaca kapan saja dan dimana saja sesuai dengan tipe belajar siswa.

Salah satu upaya untuk mengembangkan konsep dari merdeka belajar yang saat ini dicanangkan dalam Sistem Pendidikan Nasional adalah dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi (Devi Kurnia; Fitra, 2022). Dalam konteks pendidikan, diferensiasi mengacu pada penyesuaian pengajaran yang memenuhi kebutuhan siswa tertentu dan cara mereka belajar (Wulandari, 2022).

Pembelajaran berdiferensiasi adalah filosofi pengajaran efektif yang memberikan beragam cara dalam menyampaikan informasi kepada semua peserta didik dalam komunitas kelas yang beragam (Suwartiningsih, 2021; Astiti et al., 2021; Laia et al., 2022; Pratama, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*, yang merupakan suatu kegiatan yang difokuskan pada peninjauan pustaka terhadap topik tertentu yang diminati. Dalam *literature review*, peneliti secara kritis menganalisis isi naskah yang dipelajari (Wahyuni, 2022). Dalam penelitian ini, dilakukan penelusuran terhadap artikel-artikel yang berkaitan dengan topik pembelajaran berdiferensiasi. Hasil penelusuran tersebut disajikan dalam penelitian ini. Ada 17 artikel ilmiah yang dianalisis terkait pembelajaran berdiferensiasi dari berbagai jurnal nasional.

Setelah itu, dilakukan *review* terhadap kualitas dari artikel ilmiah yang lebih relevan dengan topik penelitian dengan cara membaca keseluruhan isi artikel tersebut. Tujuan dari *review* ini adalah untuk melihat sejauh mana artikel tersebut yang sesuai dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Dalam proses *review*, ditemukan sebanyak 16 artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut adalah hasil analisis *literatur review* dan seleksi dari beberapa data dilakukan oleh penulis, ditemukan ada 17 artikel yang relevan dengan topik dari penelitian. Informasi terkait hasil analisis artikel tersebut dapat ditemukan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Analisis Artikel Terkait Pembelajaran Berdiferensiasi

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Aiman Faiz, Anis Pratama, Imas Kurniawa, 2022	Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Program Guru Penggerak Pada Modul 2.1	<i>Literature Review</i>	Penerapan dari pembelajaran berdiferensiasi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA. Terdapat peningkatan yang konsisten dari tahap prasiklus hingga siklus 2.
2	Nurzaki Alhafiz, 2022	Analisis Profil Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di	Deskriptif Kualitatif	Implementasi pembelajaran berdiferensiasi telah terbukti efektif hasil belajar siswa. Memberikan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar individu siswa, pembelajaran berdiferensiasi

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
		SMP Negeri 23 Pekan Baru		dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar serta meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik mereka.
3	Nanda Safarati, Fatma Zuhra, 2023	<i>Literature Review</i> : Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Menengah	<i>Literature Review</i>	Pembelajaran berdiferensiasi telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode belajar ini dapat diaplikasikan dalam semua mata pelajaran yang mempertimbangkan kebutuhan belajar yang berbeda-beda dari setiap siswa. Dalam penelitian mengenai pembelajaran berdiferensiasi, instrumen yang digunakan cenderung lebih fokus pada pengukuran hasil belajar siswa.
4	Suwartin ingsih, 2021	Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan	PTK	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada materi tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IXb semester genap di SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021.
5	Desy Aprima dan Sasmita Sari, STKIP, 2022	Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pelajaran Matematika SD	<i>Literature Review</i>	Pembelajaran berdiferensiasi dalam mapel Matematika terbukti sangat efektif. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran, meningkatkan pemahaman konsep matematika, dan menggapai hasil dari belajar yang lagi lebih unggul.
6	I Ketut Sudira, 2022	Pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran MTK pada materi bangun datar	PTK	Penerapan pembelajaran berdiferensiasi telah menghasilkan kenaikan yang memungkinkan dalam hasil belajar dari siswa. Adapun, metode ini juga berdampak baik terhadap motivasi belajar dari siswa. Dengan pendekatan yang disesuaikan

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
		segiempat dan segitiga		dengan kebutuhan individu, siswa merasa lebih terlibat dan bersemangat dalam proses pembelajaran.
7	Mocham m ad Nor Qomari, Sri Ayu Lestari, Nur Fauziyah, 2022	<i>Learning Trejectory</i> pada Pembelajaran Berdiferensiasi Materi Keliling Bangun Datar Berdasarkan Perbedaan Gaya Belajar	Eksperimental	Penerapan pembelajaran berdiferensiasi juga memungkinkan siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya dengan baik melalui gaya belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik. Dalam pendekatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk belajar melalui beragam cara, seperti melalui visualisasi, pendengaran, dan aktivitas fisik.
8	Devi Kurnia Fitra, 2022	Analisis Penerapan Pembelajaran Berdeferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Materi Tata Surya di Kelas VII SMP	PTK	Penerapan pembelajaran berdiferensiasi peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar melalui beragam cara, seperti visual, pendengaran, dan aktivitas fisik dalam Kurikulum Merdeka dan bermanfaat yang signifikan dalam meningkatkan hasil dari belajar peserta didik.
9	Kusadi, 2022	Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Model VAK dengan Multimoda untuk Peningkatan Minat dan Prestasi Siswa	PTK	Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan model VAK telah terbukti terjadi peningkatan dari minat dan prestasi siswa. Dalam pendekatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk belajar melalui beragam modalitas, seperti melalui visualisasi, pendengaran, dan aktivitas fisik.
10	Bendriyanti, 2021	Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa	PTK	Penggunaan model diferensiasi selama pembelajaran dapat membawa manfaat yang signifikan. Diferensiasi memungkinkan pengajar untuk mengakomodasi kebutuhan belajar yang berbeda dari setiap siswa, sehingga menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna.

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
11	Laia et al., 2022	Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lahusa	Quasi Eksperimental	Dalam penelitian yang dilakukan, hasil pembelajaran berdiferensiasi cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini karena bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Dengan adanya upaya yang baik dari pengajar, strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat memberikan manfaat untuk hasil belajar peserta didik.
12	Kamal, 2021	Implementasi Pembelajaran Berdeferensiasi dalam Upaya untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA NEGERI 8 Barabai	PTK	Penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada matapelajaran matematika pada siswa kelas XI MIPA dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mereka.
13	Syarifuddin; & Nurmi;, 2022	Pembelajaran Berdeferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX MIPA Semester Genap SMP NEGERI 1 Wera	PTK	Pembelajaran berdiferensiasi dalam matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui beberapa strategi. Adanya implementasi pembelajaran yang berdiferensiasi, siswa mampu mencapai hasil belajar yang lebih unggul dalam matematika.
14	Pane et al., 2022	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik	Kuantitatif	Dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran diferensiasi, interaksi guru dan peserta didik akan terasa lebih efektif dan pembelajaran akan terasa lebih menarik dan relevan untuk para peserta didik.

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
15	Iskandar, 2021	Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Report Text melalui Pembelajaran Berdeferensiasi Di Kelas IXA SMP NEGERI 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021	Kuantitatif	Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam pengajaran materi report text dapat menciptakan peningkatan hasil belajar dari siswa. Sebagai hasilnya, pembelajaran berdiferensiasi dapat berkontribusi secara positif terhadap hasil dari belajar siswa yang meningkat pada materi report text.
16	Usman; et al., 2022	Pemahaman Salah Satu Guru di MAN 2 Tangerang mengenai Sistem Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka	Deskriptif Kualitatif	Di MAN 2 Tangerang masih adanya Guru yang perlu memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dan makna dari pembelajaran berdiferensiasi. Sebagai strategi pembelajaran yang efektif, pembelajaran berdiferensiasi melibatkan pengakuan dan penghormatan terhadap keberagaman siswa dalam belajar.
17	Haryati. A., 2022	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran IPA Rangkaian Listrik Sederhana	Deskriptif Kualitatif	Dilihat dari dat rata-rata hasil belajar pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk menjawab soal untuk mengukur pemahaman siswa terhadap konsep rangkaian listrik terus meningkat

Pembahasan

Penelitian *literature review* mengidentifikasi bermacam jenis penelitian yang telah digunakan, seperti *literature review*, studi kasus, PTK, pengembangan, kualitatif, dan kuantitatif. Namun, dalam artikel yang dipaparkan, sikit masih yang membahas empat komponen penting dalam pembelajaran berdiferensiasi. Padahal, komponen-komponen ini memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran. Komponen tersebut meliputi isi, proses, produk, dan lingkungan belajar. Karena itu, penelitian jadi lebih lanjut diperlukan untuk mendalami empat komponen ini agar dapat mendukung implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan lebih baik. (Herwina, 2021).

Secara mendasar, terdapat ada empat komponen penting dalam pembelajaran berdiferensiasi yang saling terkait satu sama lain, sebagaimana diungkapkan oleh Marlina (2019). Komponen-komponen tersebut adalah: 1) Isi: Meliputi apa yang dipelajari oleh peserta didik. Isi berkaitan dengan kurikulum dan materi pembelajaran. Guru perlu memodifikasi kurikulum dan materi pembelajaran sesuai dengan gaya dan kondisi belajar siswa.;

2) Proses: Merujuk pada bagaimana siswa mengolah ide dan informasi. Proses ini mencakup interaksi dari siswa dengan materi pembelajaran dan bagaimana interaksi tersebut mempengaruhi pilihan belajar siswa. Kelas perlu disesuaikan agar dapat mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam dari siswa.; 3) Produk: Merupakan hasil atau bukti dari apa yang sudah dipelajari oleh siswa. Produk pembelajaran yang ada kemungkinan bagi guru untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan dan memberikan arahan untuk materi selanjutnya.; 4) Lingkungan Belajar: Merujuk pada cara siswa bekerja dan merasa dalam lingkungan pembelajaran. Lingkungan belajar terjaga akan bantu siswa dalam proses pembelajaran. Keempat komponen ini saling berinteraksi dan saling memengaruhi pada pembelajaran berdiferensiasi, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Herwina (2021), pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini karena produk pembelajaran yang dihasilkan dapat disesuaikan dengan minat siswa. Temuan penelitian oleh Haelermans (2022) juga menunjukkan bahwa diferensiasi dapat meningkatkan kemampuan siswa baik menggunakan instruksi maupun tidak dengan instruksi langsung dari guru. Hasil kuesioner yang melibatkan guru juga menunjukkan efek positif dari penerapan diferensiasi dalam pembelajaran, yang berimplikasi pada program untuk pendidikan guru dan untuk pelatihan dalam jabatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, pembelajaran berdiferensiasi memiliki karakteristik yang mencakup mengakomodasi, melayani, dan mengakui keberagaman siswa dalam belajar sesuai dengan kesiapan, minat, dan preferensi belajar mereka. Dari analisis 17 artikel jurnal, mayoritas jenis penelitian ini dikembangkan ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) serta *literature review*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian cenderung lebih fokus pada pengukuran hasil nilai belajar, gaya saat belajar, dan minat dari siswa, namun belum banyak menelusuri aspek-aspek lainnya. Terdapat juga kekurangan dalam penjabaran mengenai empat komponen pembelajaran diferensiasi dalam artikel-artikel yang diteliti.

Pertama, pembelajaran berdiferensiasi yang sudah diterapkan di jenjang sekolah-sekolah menengah, seperti SMP dan SMA. Kedua, penerapan pembelajaran berdiferensiasi telah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Ketiga, pembelajaran berdiferensiasi dapat diimplementasikan dalam berbagai mata pelajaran dengan memperhatikan kebutuhan belajar siswa. Terakhir, instrumen yang digunakan dalam penelitian pembelajaran berdiferensiasi cenderung lebih fokus pada pengukuran hasil belajar siswa.

Selanjutnya ada beberapa saran yang bisa diungkapkan berdasarkan hasil kajian ini: 1) Dalam membuat penelitian terkait dengan adanya pendekatan berdiferensiasi, disarankan untuk mempertimbangkan jenis penelitian yang sesuai, seperti kualitatif, kuantitatif, atau pengembangan. Pemilihan jenis penelitian yang tepat dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas pembelajaran berdiferensiasi.; 2) Disarankan untuk mengangkat variabel-variabel yang penting dalam penelitian, terutama yang relevan dengan konteks sekolah masing-masing. Pemilihan variabel yang tepat akan membantu dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dengan mengikuti saran-saran tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya mampu memberikan kontribusi yang lebih unggul pada pengembangan serta penerapan pembelajaran berdiferensiasi di lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan penulis atas dukungan dari Universitas Garut yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal ini.

REFERENSI

- Alhafiz, N. (2022). Analisis Profil Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi di SMP NEGERI 23 Pekan Baru. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(5), 1133-1141.
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika Sd. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1).
- Bendriyanti, R.P. (2021). Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 70-74.
- Fitra, Devi Kurnia. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Materi Tata Surya di Kelas VII SMP. *UNJUK AJAR; JURNAL PENELITIAN ILMU PENDIDIKAN*, 5(2), 278-290.
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Siswa dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175-182.
- Irvani, A. I., Ainissyifa, H., & Anwar, A. K. (2023). In House Training (IHT) Implementasi Kurikulum Merdeka Di Komite Pembelajaran Sebagai Komunitas Praktisi Sekolah Penggerak. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 160-166.
- Iskandar, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IX A SMP Negeri 1 Sape Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*. 1(2), 123-140.
- Kamal, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktiviitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Barabai. *JULAK (Jurnal Pembelajaran Dan Pendidik)*, 1(1), 89-100.
- Kamal, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Upaya meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMAN 8 Barabai. *JULAK : Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan*, 1(2807-5536), 89-100.
- Laia, I.S.A., Sitorus, S., Surbakti, M., Eka, Simanullang, N., Tumanggor, S., Iosally M., & Silaban, B. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lahusa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 314-321
- Marlina. (2019). *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. PLB FIB UNP.

- Pane, R. N., Lumbantoruan, S., & Simanjutak, S. D. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik. *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 173-180.
- Puspita, V., Rui'fi, Adi Wuljoyjo, D., (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model Diferensiasi Menggunakan Book Creator Untuk Pembelajaran Bipa Di Kelas Yang Memiliki Kemampuan Beragam. *Jurnal Education and Development*, 8(4).
- Shihab, N. (2017). *Diferensiasi: Memahami Pelajar Untuk Belajar Bermakna dan Menyenangkan*. Tangerang : Literasi.
- Surwartiningsih, S. (2021). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXB Semester Genap SMP Negeri 4 Monta Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JIPPI)*, 1(2), 80-94.
- Syarifuddin, & Nurmi; (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil belajar Matematika Siswa Kelas IX Semester Genap SMPN 1 Wera Tahun Ajaran 2021/2022. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 2(3), 93-102.
- Haryati. A (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Ipa Rangkaian Listrik Sederhana. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika Universitas Garut (JPIF UNIGA)*, 2(1), 83-90,